

## DAFTAR PUSTAKA

- Addiarrahman, I. Y. 2020. "Dari Idealisme ke Pragmatisme: Pergeseran Paradigma dalam Pengembangan Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia". *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam* 14:191-210.
- Adriansyah, M. A., Apriliani, N. A., Hasannah, R. G. U., Pulunggono, G. P., Uasni, Z. F. A. H. 2017. "Kwangkai: Menguak Makna Ritual Puncak Adat Kematian Suku Dayak Benuaq Kalimantan Timur Ditinjau dalam Perspektif Psikologi Teori Tindakan Beralasan". *Psikostudia: Jurnal Psikologi* 6:9-20.
- Aman.or.id. 2021. "Menenal Siapa Itu Masyarakat Adat". Aliansi Masyarakat Adat Nusantara, diakses pada 10 September 2021 ([aman.or.id/news/read/menal-siapa-itu-masyarakat-adat](http://aman.or.id/news/read/menal-siapa-itu-masyarakat-adat)).
- Apriyana, E. 2015. "Adat Aceh dalam Praktek Konservasi Lingkungan". *Serambi Akademika* 3:166-173.
- Bakker, A., & Zubair, A. C. (1990). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- BAPPEDA Kabupaten Kutai Barat. (2015). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kutai Barat 2016-2021*. Kutai Barat: BAPPEDA Kabupaten Kutai Barat.
- Bbc.com. 2021. "Kasus pembunuhan di Kutai Barat: Mengapa melebar ke isu SARA?", BBC News Indonesia, diakses pada 10 September 2021 (<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-56073880>).
- Bonoh, Y. (2003). *Adat Kematian Suku Dayak Benuaq*. Surabaya: Airlangga University Press.
- BP3D Kabupaten Kutai Barat. 2018. *Profil Daerah Kutai Barat 2018*. Kutai Barat: Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Barat.
- BPS Kabupaten Kutai Barat. 2021. *Kabupaten Kutai Barat dalam Angka 2021*. Kutai Barat: BPS Kabupaten Kutai Barat.
- Britannica.com. 1998. "Clyde K. M. Kluckhohn". Britannica.com, diakses pada 7 Desember 2021 (<https://www.britannica.com/biography/Clyde-K-M-Kluckhohn>).
- Enah. 2014. *Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Benuaq dalam Pengelolaan Danau (Nohen) di Desa Sentalar Kecamatan Nyuatan Kabupaten Kutai Barat*. (Skripsi Sarjana, Universitas Gadjah Mada).
- Gamas, G. V. 2020. *Penyelesaian Sengketa Perjanjian Pinjam Pakai Benda Magis Masyarakat Hukum Adat Dayak Melalui Lembaga Adat Besar di Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur*. (Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Hardjanto, Y. S. 2014. "Sumpah Sakral Masyarakat Dayak Benuaq bagi Perusak Hutan Adat". Mongabay.co.id, diakses pada 11 September 2021 (<https://www.mongabay.co.id/2014/09/24/sumpah-sakral-masyarakat-dayak-benuaq-bagi-perusak-hutan-adat/>).
- Herskovits, J. M. 1964. *Clyde Kay Maben Kluckhohn 1905-1960*. Washington DC: National Academy of Sciences.

- Hudson, D., Bergman, M., Horton, L. (Eds). 2009. *The Biographical Dictionary of Iowa*. Iowa: University of Iowa Press.
- Ihromi, T. O. 1999. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Johansen, P. 2010. *Kepemimpinan Tradisional pada Masyarakat Dayak Benuaq Provinsi Kalimantan Timur*. Pontianak: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Pontianak Wilayah Kerja Kalimantan.
- Johansen, P., Natsir, M., & Wulandari, B. J. 2019. *Adat dan Hukum Adat pada Komunitas Adat di Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur*. Bandung : Media Jaya Abadi.
- Kluckhohn, F. R., & Strodtbeck, F. L. 1961. *Variations in Value Orientations*. Illinois : Row, Peterson and Company.
- Koentjaraningrat. 1974. *Kebudayaan, Mentalitet, dan Pembangunan*. Jakarta : P. T. Gramedia.
- Koentjaraningrat. 1990. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta : P. T. Dian Rakyat .
- Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Latief, H. 1997. *Upacara Adat Kwangkay*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Madonna, E. A. (2019). Penerapan Hak Masyarakat Hukum Adat dalam Pengelolaan Hutan di Indonesia. *Bina Hukum Lingkungan* 3:264-278.
- Mapala Stacia. 2020. "Masyarakat Adat Aktor Utama Penjaga Kelestarian Lingkungan Hidup". Mapala Stacia UMJ, diakses pada 10 September 2021 ([mapalastacia.umj.ac.id/2020/08/07/masyarakat-adat-aktor-utama-penjaga-kelestarian-lingkungan-hidup/](http://mapalastacia.umj.ac.id/2020/08/07/masyarakat-adat-aktor-utama-penjaga-kelestarian-lingkungan-hidup/)).
- Maryanto, W. 2010. *Hukum Adat Suku Dayak Benuaq di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur: Tata Cara Adat dalam Penyelesaian Perkara*. Pontianak : Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Pontianak.
- Nurhilmiah, M. N., Dadi, & Kustiawan, A. 2021. "Identifikasi Persepsi Masyarakat Kuta tentang Konservasi Lingkungan". *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi* 9:39-48.
- Parsons, T., & Shils, E. (Eds). 1951. *Toward a General Theory of Action*. Cambridge : Harvard University Press.
- Pelly, U., & Menanti, A. 1994. *Teori-teori Sosial Budaya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Pide, S. M. 2014. *Hukum Adat Dahulu, Kini, dan Akan Datang*. Jakarta : Kencana.
- Purnomo. 2015. *Praktik-praktik Konservasi Lingkungan secara Tradisional di Jawa*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Putri, N. A. 2017. "Kepercayaan (Trust) Masyarakat Suku Dayak Benuaq pada Pengobatan Tradisional Belian". *Psikoborneo* 3:419-424.
- Rahmawati, H. 2015. "Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Benuaq dalam Pemanfaatan Lahan dan Pemeliharaan Lingkungan". *Jurnal Penelitian Humaniora* 20:106-113.

- Rahmawati, H. 2015. "Local Wisdom dan Perilaku Ekologis Masyarakat Dayak Benuaq". *Jurnal Indigenous* 13:72-78.
- Rusdi. 2013. "Filsafat Idealisme (Implikasinya dalam Pendidikan)". *Dinamika Ilmu* 12:236-249.
- Umardini, T. 2019. "Dilarang Berbohong! Begini Cara Suku Dayak Benuaq Ohokng Sangokng Menghukum Para Penyebar Hoaks". *Tribunkaltim.co*, diakses pada 12 September 2021 (<https://kaltim.tribunnews.com/2019/10/29/dilarang-berbohong-begini-cara-suku-dayak-benuaq-ohokng-sanjokng-menghukum-para-penyebar-hoaks?page=all>).
- Widjono, R. H. 1998. *Masyarakat Dayak Menatap Hari Esok*. Jakarta: Grasindo.
- Yuliyanto. 2017. "Peranan Hukum Adat Masyarakat Dayak dalam Menyelesaikan Konflik Untuk Mewujudkan Keadilan dan Kedamaian". *Jurnal Rechts Vinding* 6:27-52.